

Membangun Manajemen Waktu Keluarga Yang Baik Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Peningkatan Ekonomi Keluarga

Building Good Family Time Management for Housewives In Efforts to Improve the Family Economy

Putri Mauliza^{1*}, Zahara Meutia²

Universitas Battuta Medan

maulizaputri12@gmail.com

Article History:

Received: Maret 18, 2024;

Accepted: Maret 19, 2024;

Published: April 30, 2024

Keywords: Time Management,
Family Economics, Housewife

Abstract: This service aims to analyze how to build good time management for housewives. The implementation method used in this PkM activity is by conducting face-to-face meetings with participants consisting of housewives. Providing training and discussions as well as conducting live questions and answers. The training uses lecture, discussion and question and answer methods. This aims to increase participants' awareness and understanding of the importance of building educational institutions that have competence and competitive advantage. Meanwhile, in the evaluation or assessment stage, participants will be given feedback about the service program that has been implemented. In this case, it will be a consideration for the service team in order to provide benefits for Sei Krio housewives. Based on the results of the service activities for housewives, suggestions are given, including: 1. Be more enthusiastic, especially for housewives, so that the time they have can be used correctly and effectively. 2. To continue to actively participate in training and competency development activities. 3. Community service activities like this can be carried out regularly either in the same location or in different locations to increase thrifty and saving behavior for children.

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana membangun time management ibu rumah tangga yang baik. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung. Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para peserta akan pentingnya membangun lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi dan keunggulan dalam bersaing. Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para peserta akan diberikan feedback tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini akan menjadi pertimbangan tim pengabdian dalam rangka memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga Sei krio Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada ibu rumah tangga, disampaikan saran-saran antara lain: 1. Lebih semangat khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga agar waktu yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif. 2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. 3. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Ekonomi Keluarga, Ibu rumah tangga.

PENDAHULUAN

Time management adalah perencanaan hari/waktu supaya bisa melakukan penggunaan 1paling baik atas waktu yang dimiliki. Konsep atau istilah mengenai time management berawal dari revolusi industri yaitu ketika mulai ada perhatian tentang pengelolaan waktu

* Putri Mauliza , maulizaputri12@gmail.com

secara efektif dan efisien untuk bisa mengontrol waktu yang dimiliki seseorang. Untuk itu sangat perlu untuk menggunakan waktu dengan bijaksana.

Time management mencakup tindakan menata, menjadwal, mengorganisasi, dan mengalokasikan setiap waktu seseorang yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas hariannya. Selain itu time management merupakan seni menata urusan bisnis dan pribadi seefektif dan seefisien mungkin, membuat semuanya terlaksana dengan baik, secepat mungkin, dan dengan penggunaan sumber daya (waktu, energi, uang, dan manusia) sesedikit mungkin. Masalah time management merupakan hal yang umum bagi banyak orang. Banyak sekali orang yang mengakui dan merasakan tentang perlunya.

Namun dalam kenyataannya mereka tidak memperhatikan dan menerapkannya. Ibu rumah tangga merupakan pendidik pertama dalam keluarga. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua, utamanya ibu, merupakan inti dan pondasi dari pendidikan secara keseluruhan sebelum nantinya akan menempuh pendidikan formal maupun hidup dalam masyarakat. Untuk itulah diperlukan sosok ibu yang dapat mencurahkan waktunya untuk keluarga. Hal itu lebih akan sering dilihat pada sosok ibu rumah tangga.

Seorang ibu yang mengandung, melahirkan, menyusui, mengasuh, dan membesarkan anak mempunyai kedekatan yang intim dengan anaknya. Dalam hal ini, ibu yang paling tahu mengenai keadaan anak. Baik atau buruknya keadaan anak pada waktu dewasa nanti tergantung pada pendidikan yang diterimanya sewaktu masih kecil, terutama pendidikan yang diberikan oleh seorang ibu. Selain untuk penanaman dan pembentukan karakter bagi anak, peran ibu rumah tangga sangat besar bagi kelangsungan keluarganya. Ibu ibarat manajer yang mengurus segala hal di rumah, mulai dari pembelanjaan rumah tangga, makanan, hingga berbagai kebutuhan lainnya diatur oleh seorang ibu. Menjadi ibu rumah tangga dan mengurus bisnis juga akan menjadi hal yang rumit sekali. Namun, dengan time management yang baik semua hal tersebut dapat dilakukan. Manajemen waktu adalah cara yang dapat dilakukan untuk menyeimbangkan waktu untuk kegiatan belajar atau bekerja, bersenang-senang, dan beristirahat dengan efektif. Tuhan memberikan waktu kepada manusia sama yaitu 24 jam. Namun, ada beberapa orang yang sukses membagi waktunya ada beberapa yang tidak sukses dalam membagi waktunya.

Tujuan utama membagi waktu adalah untuk dapat melakukan berbagai hal dengan efektif dan efisien. Permasalahan ibu-ibu adalah sebenarnya tidak suka untuk ditargetkan namun mereka sendiri yang menargetkan dirinya. Oleh karena itu perlu untuk diatur dengan efisien. Time management adalah tindakan dan proses perencanaan dan pelaksanaan kontrol sadar atas sejumlah waktu yang akan digunakan untuk aktivitas tertentu, khususnya untuk

meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas. Time management membutuhkan sejumlah skill, alat, dan teknik yang digunakan dalam mengelola waktu untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Time management adalah salah satu isu paling penting dalam bisnis modern, dengan waktu dilihat sebagai satu dari sumber daya utama untuk meraih sukses.

Namun bagaimana seorang menggunakan waktu kerja secara produktif supaya bisa melakukan semua tugas dan tetap mendapatkan kekuatan untuk tugas-tugas berikutnya merupakan tantangan penting dalam diri seorang pimpinan proyek maupun dalam diri individu. Waktu adalah sumber daya yang pasti namun dengan mudah bisa berlalu tanpa bisa kembali untuk digunakan pada kesempatan berikutnya.

Seorang perlu belajar dan berlatih menyelamatkan waktu dan menggunakannya secara baik, efektif, dan efisien. Adapun jumlah peserta sebanyak 10 orang. Apabila dilihat dari jumlah peserta lebih dominan perempuan dan ibu rumah tangga maka dibutuhkan para ibu-ibu rumah tangga tersebut membutuhkan time management yang baik. Hal ini dikarenakan masalah waktu sangat dirasakan oleh ibu yang bekerja. Karena sebagai seorang ibu rumah tangga ia tidak dapat melepaskan kewajibannya terhadap rumah tangga, keluarga, dan masyarakat. Selain itu mendidik serta dapat menjadi suri tauladan bagi anak istrinya merupakan kewajiban seorang kepala keluarga. Begitu juga dengan seorang istri sebagai ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur segala keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan mengatur keuangan sehingga terjadi keselarasan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Untuk mendidik anak, ibu memegang peranan yang paling dominan dibandingkan seorang bapak.

Dalam hal ini, ibu yang paling tahu mengenai keadaan anak. Oleh karena itu, ibu mempunyai tanggung jawab yang pertama dan utama terhadap anak. Baik atau buruknya keadaan anak pada waktu dewasa nanti tergantung pada pendidikan yang diterimanya sewaktu masih kecil, terutama pendidikan yang diberikan oleh seorang ibu. Pendidikan dalam hal ini tidak terbatas pada pendidikan yang sengaja diberikan, misalnya mengajarkan anak kebiasaan yang baik, sopan santun, pendidikan keagamaan dan sebagainya, tetapi pendidikan yang tidak disengaja akan mempengaruhi anak. Semua hal yang terjadi di dalam rumah tangga dan keluarga, seperti perasaan, perilaku, dan pergaulan ibu bapak di rumah ataupun diluar rumah akan banyak mempengaruhi kondisi baik buruknya seorang anak. Sejak zaman dahulu sampai sekarang kaum wanita memegang peranan penting sekali sebagai pengurus rumah tangga. Urusan rumah tangga meliputi segala macam pekerjaan berat ringan.

Misalnya, mengatur rumah, memasak, mencuci, mengasuh, dan mendidik anak yang sebagian besar dari kaum ibu yang harus dikerjakan sendiri tanpa pembantu/bantuan tenaga orang lain. Seringkali kaum ibu harus bekerja siang dan malam dengan tidak cukup waktu untuk melepaskan lelahnya atau sekadar mencari hiburan. Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pada pendidikan anak, namun juga meliputi peranannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga.

Oleh karena itu, selain tugas-tugas kodrati (mengandung dan menyusui) segala sesuatu yang berhubungan dengan membentuk keluarga sejahtera harus elastis, terbuka dan demokratis. Tugas pokok anggota berbeda tetapi tujuan dan acuan nilainya sama. Hal ini merupakan kondisi yang ideal, sedangkan di sisi lain, tidak bisa kita pungkiri bahwa masih ada keluarga yang goyah kesejahteraannya. Manajemen waktu bukan tentang melakukan banyak hal dalam satu hari. Ini adalah tentang melakukan hal-hal yang paling penting. Manajemen waktu adalah kemampuan untuk memutuskan apa yang paling penting dalam kehidupan baik di tempat kerja, di rumah, dan bahkan dalam kehidupan pribadi. Maka dari itu waktu yang sangat berharga dan penting ini harus diatur dan dapat digunakan secara seimbang untuk bekerja, istirahat/tidur, dan waktu luang. Pengabdian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana membangun time management ibu rumah tangga yang baik.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan paparan sebelumnya serta melakukan diskusi dengan mitra maka hal utama pokok permasalahan yang harus dilakukan adalah peningkatan pemahaman dan pengetahuan ibu rumah tangga yang bekerja dalam time management. Adapun pelaksanaan program pengabdian ini terdiri dari 4 (empat) tahap yaitu tahap survei kelompok sasaran, persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan serta rencana keberlanjutan program pengabdian ke depannya. Adapun rincian tahapannya sebagai berikut:

1. Survei Kelompok Sasaran Pada tahap pertama untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi pengabdian dan aspek-aspek lainnya dari wilayah sasaran.
2. Persiapan dan Pembekalan Pada tahap ini tim pengabdian mempersiapkan sarana dan

prasarana yang akan mendukung kegiatan pelaksanaan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu mempersiapkan lokasi serta fasilitas yang akan digunakan dalam kegiatan pengabdian yang dipersiapkan secara bertahap dengan mempertimbangkan tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh mitra di lingkungan sasaran pengabdian.

3. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di komplek sei krio. Pesertanya sebanyak 10 orang yang terdiri ibu-ibu rumah tangga. Adapun Tim Pengabdian terdiri dari 2 orang dosen dan Universitas Battuta. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini yaitu dengan melakukan tatap muka langsung dengan para peserta yang terdiri dari ibu rumah tangga. Memberikan pelatihan dan diskusi serta melakukan tanya jawab secara langsung. Adapun pelatihan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para peserta akan pentingnya membangun lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi dan keunggulan dalam bersaing. Sedangkan dalam tahap evaluasi atau penilaian para peserta akan diberikan feedback tentang program pengabdian yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini akan menjadi pertimbangan tim pengabdian dalam rangka memberikan manfaat bagi ibu rumah tangga Sei krio

4. Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan program pengabdian ke depannya tim akan tetap berusaha melakukan pendampingan dan bekerja sama dengan pihak perkumpulan sehingga bisa tetap membina dan memberikan arahan kepada para peserta dalam pengabdian ini. Karena dengan memberikan materi time management bagi ibu rumah tangga yang bekerja di perkumpulan ibu rumah tangga komplek sei krio akan merupakan kunci keberhasilan tim pengabdian. Dalam hal ini Dosen Universitas Battuta telah berhasil melakukan pembinaan ke arah yang lebih baik sehingga mampu memberikan manfaat bagi semuanya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM tentang Membangun Manajemen Keluarga Yang Baik Bagi Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Peningkatan Ekonomi Keluarga dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan pengabdian diikuti ibu rumah tangga sebanyak 10 orang. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang telah terlaksana sebagai berikut:

1. Persiapan Pengabdian

- a. Survei lokasi pengabdian melalui kunjungan.
- b. Persiapan materi yang akan disampaikan pada saat pengabdian.
- c. Persiapan tempat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Pengabdian

a. Pembukaan Pengabdian diawali dengan acara pembukaan dan pengenalan pelaksana pengabdian.

b. Penyampaian Materi

c. Diskusi/Tanya Jawab Setelah materi disampaikan, kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pertanyaan. Terdapat 2 orang peserta yang bertanya, dengan ringkasan pertanyaan sebagai berikut:

Peserta 1 : bertanya tentang bagaimana ibu rumah tangga dapat melakukan time management dengan baik. Peserta 2 : bertanya tentang langkah-langkah membuat time management yang baik.

3. Penutup dan Evaluasi Kegiatan Kegiatan pengabdian ditutup dengan foto bersama dengan peserta.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada ibu rumah tangga yang bekerja di dengan murid dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dengan tema: manajemen waktu keluarga dapat terlaksana dengan baik.
2. Output yang diharapkan dapat tercapai dengan baik dimana adanya motivasi yang kuat dalam time management.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada ibu rumah tangga, disampaikan saran-saran antara lain:

1. Lebih semangat khususnya untuk ibu-ibu rumah tangga agar waktu yang dimiliki dapat digunakan secara benar dan efektif.
2. Untuk terus aktif mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi.
3. Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda untuk meningkatkan perilaku hemat dan suka menabung bagi anak-anak.

DAFTAR REFERENSI

- Adebisi, J. (2013). Time Manajemen Practices and Its Effect on Busines Performance. Canadian Social Science, 165-168.
- Atkinson, F. (2019). Succesful Time Management. United Kingdom: Crimson Business.
- Badriyah, N. (2019). Pemahaman Dan Penyuluhan Manajemen Waktu pada Pengolahan Bahan Pangan Sebagai Rintisan Awal Wirausaha Makanan Mudah Saji Sehat Halal Pada Kelompok Pengajian Ibu-Ibu. Jurnal PKM UNIMED, 29-35.
- Covey, S. (2012). The 7 Habits of Highly Effective People. New York: Free Press.
- Fahmayanti, N. (2016). Motivasi dan Manajemen Waktu Pada Mahasiswa Wirausaha. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi, 586-595.
- Gea, A. A. (2014). Time Management: Menggunakan Waktu Secara Efektif dan Efisien. Humaniora, 777-785. Hasanah, H., & Daharnis, D. (2019). Learning Time Management of Full Day School Students In Junior High School And Its Implication To Guidance And Counselling Services. Jurnal Neo Konseling, 1-7.
- Kholisa, N. (2012). Hubungan Manajemen Waktu Dengan Efektivitas Kerja Karyawan. Journal Of Social And Industrial Psychology, 56-60